



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH PENDUDUK MISKIN
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT**

Oleh

RINO HARYANTO

01 151 067

**Manasiswa Program S-1
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**

2008



No. Alumni Universitas

**RINO
HARYANTO**

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Pinang/23 Februari 1983 b). Nama Orang Tua : H. Zuwardi dan Asni c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No. Bp : 01 151 067 f). Tgl Lulus : 25 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,52 i). Lama Studi : 6 Tahun 10 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Bhayangkara No. 36 Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin
Kabupaten/Kota di Sumatera Barat**

Skripsi S1 Oleh Rino Haryanto. Pembimbing Drs. Zulkarnaini Ras

ABSTRAK

Masalah kemiskinan memang telah ada sejak dahulu kala dan merupakan masalah kemanusiaan karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dan upaya penanganannya. Dalam pendekatan ekonomi banyak faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin seperti rendahnya pendapatan, keterbatasan lapangan kerja, lambatnya pertumbuhan ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, dll. Menurut BPS (1999) karakteristik penduduk miskin yaitu jumlah rata-rata anggota rumah tangga penduduk miskin lebih besar dibanding yang tak miskin, kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga miskin mempunyai tingkat pendidikan rendah, penghasilan utama rumah tangga miskin bersumber dari kegiatan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat berdasarkan karakteristik penduduk miskin menurut BPS (1999) yang dalam hal ini diwakili oleh jumlah penduduk (X1), persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang tidak/belum sekolah dan tidak tamat SD (X2) dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (X3). Penelitian ini dilakukan secara statistik dan ekonometrik dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Squares*), pengujian menggunakan panel data yaitu (*time series*) tahun 2005-2006 dan (*cross section*) 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Dari hasil analisis didapat bahwa secara bersama-sama jumlah penduduk (X1), penduduk yang tidak/belum sekolah dan tidak tamat SD (X2) dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (X3) mampu menjelaskan perubahan jumlah penduduk miskin sebesar 95,1 persen. Jumlah penduduk (X1) menyebabkan kenaikan jumlah penduduk miskin (1,115), penduduk yang tidak/belum sekolah dan tidak tamat SD (X2) menyebabkan kenaikan jumlah penduduk miskin (0,931), dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (X3) menyebabkan kenaikan jumlah penduduk miskin (0,316).

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Seminar Hasil Skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **25 Juli 2008**

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Zulkarnaini Ras	Drs. Masrizal, M.Soc.Sc	Edi Ariyanto, SE, M.Si

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS

Nama Terang

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan Universitas dan mendapatkan nomor alumni :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan memang telah ada sejak dahulu kala dan merupakan masalah kemanusiaan yang telah lama diperbincangkan karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dan upaya penanganannya. Pada masa lalu, umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini dengan kemudahan-kemudahan yang tersedia, mereka ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang menerima keadaan yang seakan-akan tidak dapat diubah yang tercermin di dalam lemahnya kemauan untuk maju, rendahnya tingkat pendidikan dan pelayanan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya nilai tukar hasil produksi, rendahnya produktivitas serta terbatasnya modal yang dimiliki untuk berpartisipasi dalam pembangunan (www.pu.go.id).

Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat. Inggris mengalami kemiskinan di penghujung tahun 1700-an pada era kebangkitan revolusi industri yang muncul di Eropa. Pada masa itu, kaum miskin di Inggris berasal dari tenaga-tenaga kerja pabrik yang sebelumnya sebagai petani yang mendapatkan upah rendah, sehingga kemampuan daya belinya juga rendah. Mereka umumnya tinggal di pemukiman

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan peneliti, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2005, Kabupaten Agam merupakan daerah dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah terdapat di Kota Padang Panjang. Meskipun jumlah penduduk miskin tertinggi pada tahun 2005 terdapat di Kabupaten Agam tetapi persentase penduduk miskin tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai dan persentase penduduk miskin terendah terdapat di Kota Padang. Sedangkan pada tahun 2006 Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah terdapat di Kota Sawahlunto. Meskipun jumlah penduduk miskin tertinggi pada tahun 2006 terdapat di Kabupaten Padang Pariaman tetapi persentase penduduk miskin tertinggi terdapat di Kabupaten Pasaman. Secara umum tingkat kemiskinan yang diukur dengan persentase penduduk miskin (*head count index*) di daerah-daerah kabupaten lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase kemiskinan di daerah perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banawiratma, J.B. Iman, *Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- BPS, *Sumatera Barat Dalam Angka*, Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2005.
- BPS, *Sumatera Barat Dalam Angka*, Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2006.
- BPS, *Survey Sosial Ekonomi Nasional*, Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2005.
- BPS, *Survey Sosial Ekonomi Nasional*, Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2006.
- Business News, *Membangun Aset Bagi Kaum Miskin*, Jakarta, 2007, <http://alumni.adsjakarta.or.id>.
- Chomitz, Kenneth M, Piet Buys, Giacomo De Luca, Timothy S Thomas, Sheila Wertz-Kanounnikoff, *Dalam Sengketa?: Perluasan Pertanian, Pengentasan Kemiskinan, dan Lingkungan di Hutan Tropis*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Handoko, Rudi, Pandu Patriadi, *Evaluasi Kebijakan Subsidi Non BBM*, Jakarta, 2005, <http://www.fiskal.depkeu.go.id/ENG/kajian%5Crudi&pandu-4.pdf>.
- http://www.ekonomirakyat.org/edisi_1/artikel_5.htm.
- <http://www.geocities.com/RainForest/Canopy/8087/miskin.htm>.
- http://www.oaseonline.org/artikel/manggeng_freire.pdf/2005.
- <http://www.mail-archive.com/cikeas@yahoogroups.com/msg06574.html>.
- Marta, Joan, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kontribusi Sektor Industri terhadap Tingkat Kemiskinan Menurut Daerah Kota /Kabupaten di Sumatera Barat*, Skripsi, 2005.
- Mubyarto, Awan Santosa, *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Mei 2003.
- Muharja, Fajri, *Tingkat dan Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan menurut Daerah Tingkat II di Sumatera Barat*, Skripsi, 2000.